

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Populasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013, 2014, dan 2015.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data sekunder yang di ambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2013, 2014, dan 2015.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dalam kategori perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan berturut-turut selama periode 2013, 2014, dan 2015.
2. Perusahaan terdaftar di BEI dan menyajikan data laporan keuangan tahunan yang lengkap selama periode penelitian.
3. Memiliki kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial selama periode penelitian.
4. Perusahaan tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang berasal dari Laporan Keuangan perusahaan sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013, 2014 dan 2015. Yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan Pojok BEI UMY.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Alat Ukur

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *voluntary disclosure* dan reaksi investor. Berikut ini adalah pengukuran yang digunakan untuk masing-masing variabel dependen.

a. *Voluntary Disclosure*

Voluntary disclosure adalah pengungkapan yang dilakukan secara sukarela oleh manajemen diluar pengungkapan wajib. Penilaian *voluntary disclosure* didapatkan dengan menggunakan metode *scoring*, yaitu pemberian skor bagi tiap-tiap kriteria yang telah ditetapkan. Jumlah dari *score voluntary disclosure* akan dibagi dengan total maksimum skor untuk mendapatkan indeks *voluntary disclosure*. Formula yang digunakan untuk melakukan penghitungan adalah:

$$VDISC = \sum_{i=1}^n \frac{Score}{Total\ Maximum\ Score}$$

Keterangan:

$VDISC = Voluntary Disclosure$

i = jumlah kriteria yang dipenuhi

n = total maksimum score

b. Reaksi investor

Reaksi investor terhadap pengungkapan informasi merupakan pengukuran kegunaan informasi yang digunakan, reaksi ini akan menunjukkan kandungan informasi dalam pengungkapan pelaporan keuangan (Margania *et al.* 2013). Reaksi investor dapat diukur dengan *abnormal return* (AR). *Abnormal return* merupakan selisih antara *return* sesungguhnya suatu saham (R_{it}) dengan *return* yang diharapkan investor $E(R_{it})$,

Tahapan dalam menghitung *abnormal return*.

1. Menghitung *actual return*, dengan formulasi:

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = *Actual return* saham i pada waktu t

P_t = Harga saham pada waktu t

P_{t-1} = Harga saham pada hari sebelumnya

2. Menghitung *return* pasar (*return* ekspektasian), dengan formulasi:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{mt} = *Return* pasar (*return* ekspektasian)

$IHSG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada tanggal t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada tanggal $t-1$

3. Menghitung *abnormal return*, dengan formulasi:

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan:

AR_{it} = Return tidak normal saham i pada periode hari ke t

R_{it} = Return Aktual untuk saham i pada periode hari ke t

$E(R_{it})$ = Return Harapan untuk saham i pada periode hari ke t

4. Menghitung rata-rata *abnormal return*, dengan formulasi:

$$RRTN_t = \frac{\sum RTN_t}{k}$$

Keterangan:

$RRTN_t$ = Rata-rata return tidak normal pada hari ke t

RTN_t = Return tidak normal pada hari ke t

K = Jumlah sekuritas

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, komisaris independen, dan reaksi investor. Berikut ini adalah pengukuran yang digunakan untuk masing-masing variabel independen:

a. Struktur kepemilikan manajerial

Pengukuran ini digunakan karena manajer eksekutif yang memiliki kekuatan untuk mengendalikan sebagian besar keputusan dalam perusahaan yang mencerminkan keputusan bisnis (Saleh *et al.* 2009). Variabel ini diukur berdasarkan persentase saham yang dimiliki oleh institusi perusahaan. Rumus untuk menghitung persentase kepemilikan manajerial menurut Sartono (2010) adalah sebagai berikut:

$$KM = \frac{SM}{SB} \times 100 \%$$

Keterangan:

KM = Kepemilikan manajerial

SM = Total saham yang dimiliki oleh manajemen

SB = Jumlah saham yang perusahaan yang dikelola

b. Struktur kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi dan *blockholder* yang diukur dengan persentase (Novitasari dan Januarti, 2009). Variabel ini diukur dengan menggunakan persentase saham yang dimiliki oleh institusi terhadap jumlah lembar saham perusahaan yang beredar. Rumus untuk menghitung persentase kepemilikan institusional menurut Sartono (2010) adalah sebagai berikut:

$$KI = \frac{SI}{SB} \times 100 \%$$

Keterangan:

KI = Kepemilikan institusional

SI = Jumlah saham yang dimiliki institusional

SB = Jumlah modal saham perusahaan yang beredar

c. Komisaris independen

Komisaris independen merupakan anggota komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan para anggota komisaris lainnya, anggota dewan direksi, dan pemegang saham pengendali. Komisaris independen

diukur dengan persentase jumlah komisaris independen terhadap total dewan komisaris. Apabila dalam laporan keuangan perusahaan tidak dicantumkan berapa jumlah anggota dewan komisaris independen, maka perusahaan tersebut akan diasumsikan memiliki komisaris independen sebanyak 1 orang. Rumus untuk menghitung persentase komisaris independen adalah sebagai berikut:

$$\text{PDKI} = \frac{\text{DKI}}{\text{TDK}} \times 100 \%$$

Keterangan:

PDKI = Proporsi Dewan Komisaris Independen

DKI = Jumlah dewan komisaris independen

TDK = Total dewan komisaris yang dimiliki perusahaan

F. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi data mengenai variabel penelitian dan dapat diukur dengan nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah residual dari model regresi terdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Pada uji ini, apabila nilai sig $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear mempunyai korelasi pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi pada umumnya menggunakan uji Durbin Watson (uji dW), dengan kriteria:

- a) Jika nilai $dW < dL$ atau $> (4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang artinya terdapat autokorelasi.
- b) Jika nilai dW terletak diantara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang artinya tidak terdapat autokorelasi.
- c) Jika nilai dW terletak diantara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang jelas.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2007). Multikolonieritas terjadi jika ada hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi.

Untuk mengetahui adanya multikolonieritas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF), apabila nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka model regresi tersebut tidak terkena multikolonieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas, maka digunakan uji Glejser. Cara dari Uji Glejser ini yaitu dengan meregresikan nilai *absolute* residual dengan variabel independen dalam model penelitian. Apabila nilai signifikannya $< \alpha$ 0,05 atau 5%, maka data tersebut dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan analisis regresi sederhana, karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu variabel.

Model Persamaan Regresi 1

$$VOL = \beta + \beta_1 KMAJ + \beta_2 KINS + \beta_3 PKI + e$$

Model Persamaan Regresi 2

$$AR = \beta_4 VOL + e$$

Dimana

VOL	: Luas Pengungkapan Sukarela
β	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi
KMAJ	: Kepemilikan Manajerial
KINS	: Kepemilikan Institusional
PKI	: Proporsi Komisaris Independen
AR	: <i>Abnormal Return</i>
e	: Error

Analisis terhadap hasil pengujian hipotesis yaitu meliputi:

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R^2* (Gozali, 2011). Dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

2. Uji Statistik F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Apabila nilai sig < 0,05 ($\alpha=5\%$), maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Statistik t

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dikatakan berpengaruh jika nilai sig < 0,05, dan arah koefisien sesuai dengan yang dihipotesiskan.